

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata demokrasi sudah dimengerti begitu saja dalam banyak perbincangan. Namun apa dan bagaimana sebenarnya makna dan hakekat substansi demokrasi mungkin belum sepenuhnya dimengerti dan dihayati sehingga perbincangan tentang demokrasi bisa saja tidak menyentuh makna dan hakekat substansi serta dilakukan tidak secara demokrasi.

Demokrasi sebagai suatu sistem telah dijadikan alternatif dalam berbagai tatanan aktivitas bermasyarakat dan bernegara di beberapa negara. Pengertian tentang demokrasi dapat dilihat dari tinjauan bahasa (etimologis) dan istilah (terminologis). Secara etimologis “demokrasi” terdiri dari dua kata yang berasal dari bahasa Yunani yaitu “*demos*” yang berarti rakyat atau penduduk suatu tempat dan “*cratein*” atau “*cratos*” yang berarti kekuasaan atau kedaulatan. Jadi secara bahasa *demos-cratein* atau *demos-cratos* (demokrasi) adalah keadaan negara di mana dalam sistem pemerintahannya kedaulatan berada di tangan rakyat, kekuasaan tertinggi berada dalam keputusan rakyat, rakyat berkuasa, pemerintahan rakyat dan kekuasaan oleh rakyat.

Pesta demokrasi yang diadakan pada tahun 2004 telah selesai dengan partai Golkar menempati urutan pertama untuk hasil pemilu tingkat nasional. Namun untuk tingkat daerah kemenangan partai itu berbeda-beda di setiap daerah. Di

Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo pada pemilu legislatif tahun 2004 dimenangkan oleh Partai PDI Perjuangan.

Menurut pasal 6 UU Pemilu No. 12 Tahun 2003 disebutkan bahwa:

Peserta pemilu untuk memilih anggota DPR, DPRD Kabupaten/kota dilaksanakan dengan sistem proporsional dengan daftar calon terbuka. Artinya bahwa surat suara tidak hanya memuat tanda gambar partai peserta pemilu tetapi juga harus mencantumkan nama-nama calon mereka untuk daerah pemilihan tersebut.

Artinya hanya partai politik yang berhak untuk mencalonkan kader-kadernya untuk duduk di lembaga DPR, DPRD Propinsi, dan DPRD Kabupaten/kota.

Dengan demikian pemilih memiliki dua hak mencoblos yaitu:

- a. *Mencoblos tanda gambar partai peserta pemilu.*
- b. *Mencoblos nama salah seorang calon dari partai yang bersangkutan.* Pemilih juga dapat hanya mencoblos tanda gambar partai peserta pemilu dan surat suara tersebut dianggap sah. Namun kalau hanya mencoblos nama dari calon dari Partai Peserta Pemilu, maka surat suara dianggap tidak sah.

Untuk memilih anggota DPD dilaksanakan dengan sistem distrik berwakil banyak.

Menurut pasal 6 ayat 1 UU No 12 tahun 2003 menyatakan:

Sistem pemilu yang digunakan adalah sistem proporsional dengan daftar calon terbuka. Adapun jumlah anggota DPR, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/kota yang dipilih sebanyak: jumlah kursi DPR yang diperebutkan dalam pemilihan umum sebanyak 550 kursi. Sementara itu, jumlah kursi untuk DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/kota disesuaikan dengan jumlah penduduk di masing-masing Provinsi dan kabupaten/kota berdasarkan range tertentu. Untuk jumlah kursi DPRD Provinsi ditetapkan sekurang-kurangnya 35 kursi dan sebanyak-banyaknya 100 kursi. Jumlah kursi untuk DPRD Kabupaten /kota sekurang-kurangnya 20 kursi dan sebanyak-banyaknya 45 kursi.

Adanya prinsip *one man one vote* maka setiap pemilih mempunyai hak yang sama dan barangkali dalam momentum inilah satu-satunya praktek dan kenyataan setiap warga negara yang berhak memilih kedudukan sama tinggi dan sama rendah, apakah dia itu tukang becak, petani gurem, bupati, gubernur, presiden, jaksa, hakim dan petinggi lainnya, benar-benar sama haknya didepan hukum. Setiap pemilih hanya memiliki satu suara; setiap pemilih harus antri menuju kotak suara, nilai setiap suara pemilih sama.

Untuk memenangkan pemilu legislatif 2004 maka setiap partai politik telah mempersiapkan strategi dan cara-cara tertentu untuk memenangkan pemilu tersebut, termasuk persiapan PDI Perjuangan di kecamatan Polokarto pemilu 2004 dalam memilih legislatif yang hasilnya dimenangkan oleh PDI Perjuangan.

Berdasarkan hasil kemenangan dalam pemilu legislatif maka sejauh manakah strategi *political marketing* ini dilaksanakan PDI P di Kecamatan Polokarto sehingga PDI Perjuangan mampu menjadi pemenang pemilu legislatif tahun 2004 di kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo. Oleh karena itu penulis tertarik mengambil judul “Kebijakan dan Strategi Pemenangan Pemilu PDI P PAC Polokarto Pada Pemilu Legislatif 2004”.

B. Identifikasi Masalah

Banyaknya partai politik yang ada sekarang ini maka persaingan untuk dapat memenangkan pemilu sangat ketat karena banyaknya kempetitor yang ada.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka “Kebijakan dan Strategi Pemenangan Pemilu PDI P PAC Polokarto Pada Pemilu Legislatif 2004”, dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Strategi apa yang digunakan PDI Perjuangan untuk memenangkan Pemilu Legislatif 2004 di PAC Polokarto Kabupaten Sukoharjo.
2. Bagaimana PDI Perjuangan menggunakan strategi dan kebijakan untuk memenangkan Pemilu Ielgislatif 2004 di PAC Polokarto Kabupaten Sukoharjo.
3. Apa saja hambatan serta kendala yang dialami oleh PDI Perjuangan PAC Polokarto dalam menghadapi partai politik lain dan untuk memenangkan pemilu legislatif 2004 di PAC Polokarto.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan adalah sesuatu yang ingin dicapai. Adapau tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan/menggambarkan kebijakan dan strategi *marketing* dilakukan oleh PDI Perjuangan untuk memenangkan pemilu legislatif 2004 di Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo.
2. Untuk menjelaskan bagaimana bentuk kebijakan dan strategi PDI P untuk memenangkan Pemilu Ielgislatif 2004 di PAC Polokarto Kabupaten Sukoharjo.

3. Untuk menjelaskan apa saja hambatan serta kendala yang dialami oleh PDI Perjuangan PAC Polokarto dalam menghadapi lawan politiknya dan untuk memenangkan pemilu legislatif 2004 di PAC Polokarto.

D. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

1. Manfaat atau Kegunaan Teoritis
 - a. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pada umumnya mengenai strategi dan kebijakan yang dilakukan oleh partai politik PDI-P dalam memenangkan pemilu legislatif tahun 2004 di PAC Polokarto.
 - b. Menambah cakrawala pengetahuan khususnya mengenai strategi dan kebijakan PDI-P PAC Polokarto dalam memenangkan pemilu legislatif tahun 2004.
2. Manfaat atau Kegunaan Praktis.
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang berguna mengenai strategi dan kebijakan PAC Polokarto dalam memenangkan Pemilu legislatif tahun 2004.
 - b. Memberikan sumbangan pengetahuan dan pengalaman untuk ditransformasikan pengurus PAC Polokarto untuk memenangkan Pemilu legislatif di masa mendatang.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini, penulis perlu mengemukakan sistematikanya. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagaimana uraian berikut:

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian pokok dalam skripsi ini dibagi dalam lima bab. Bab I Pendahuluan meliputi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat atau Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori diawali dengan Tinjauan Pustaka yang mengemukakan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Selanjutnya adalah kerangka teoritik yang dimulai dengan uraian mengenai Pemilu yang meliputi pengertian pemilu, tujuan pemilihan umum, asas pemilihan umum di Indonesia, peserta pemilihan umum, sistem pemilihan umum, pemantau pemilihan umum, hak memilih, penyelenggara pemilihan umum. Uraian berikutnya adalah mengenai demokrasi yang meliputi pengertian demokrasi, nilai-nilai demokrasi, lembaga demokrasi, sejarah demokrasi, sejarah perkembangan demokrasi di Indonesia. Uraian berikutnya adalah mengenai partai politik yang mencakup pengertian partai politik, fungsi partai politik, sistem partai politik. Selanjutnya uraian mengenai PDI Perjuangan yang berisi mengenai sejarah berdirinya PDI-P, mukadimah PDI-P, asas dan ciri PDI-P, PAC PDI-P dan

kebijakan dan strategi yang dilakukan oleh PDI-P dalam memenangkan pemilu legislatif 2004 di PAC Polokarto kabupaten Sukoharjo yang kemudian dilanjutkan dengan kerangka pemikiran.

Bab III Metode Penelitian berisi uraian tempat dan waktu penelitian, bentuk dan strategi penelitian, variabel penelitian, sumber data, teknik cuplikan, teknik pengumpulan data, validitas data, analisis data, serta prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian berisi uraian: Deskripsi Lokasi Penelitian, Deskripsi Permasalahan, Penelitian, serta tinjauan Studi yang dihubungkan Dengan Kajian Teori.

Bab V Kesimpulan, Implikasi, serta Saran-saran, sedangkan bagian akhir berisi uraian Daftar Pustaka, Daftar Lampiran, dan Daftar Ralat (bila ada).